

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* yang meliputi kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel, sehingga diperoleh sebanyak 90 sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji residual dengan program SPSS versi 23. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa model regresi *Fit* dan dapat diartikan bahwa variabel independen (kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit) dapat memprediksi variabel dependen (*tax avoidance*) pada perusahaan pertambangan periode 2012-2016.
2. Berdasarkan hasil dari koefisien determinasi (uji R^2) menyebutkan bahwa 5,6 persen variabel independen mampu mempengaruhi *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan periode 2012-2016, sedangkan sisanya 94,4 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen yang diteliti.

3. Hasil pengujian hipotesis (uji t) dapat disimpulkan bahwa:
- a. Hipotesis satu diterima, kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Adanya kepemilikan institusional dalam sebuah perusahaan dapat mempengaruhi terjadinya praktik *tax avoidance*. Jika pengendalian yang dilakukan oleh pemilik institusional semakin kuat, maka perilaku manajemen internal perusahaan untuk melakukan kecurangan penggelapan keuangan termasuk penghindaran pajak akan semakin kecil.
 - b. Hipotesis dua ditolak, dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Adanya dewan komisaris independen dalam perusahaan tidak dapat mengurangi terjadinya praktik *tax avoidance*. Dewan komisaris independen yang besar dalam sebuah perusahaan tidak efektif dalam upaya pencegahan praktik *tax avoidance*.
 - c. Hipotesis tiga ditolak, komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hal ini berarti bahwa jumlah komite audit yang ada pada perusahaan tidak memiliki pengaruh atas tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen. Kemungkinan peran komite audit dalam mengawasi dan melakukan kontrol terhadap manajemen tidak dapat berjalan dengan baik karena rendahnya komite audit yang dimiliki oleh perusahaan pertambangan periode 2012-2016.

- d. Hipotesis empat ditolak, *size* tidak dapat memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Kemungkinan hal ini dapat terjadi karena jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan dan jumlah kepemilikan institusional yang tidak stabil menyebabkan variabel *size* atau ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*.
- e. Hipotesis lima ditolak, *size* tidak dapat memoderasi hubungan antara dewan komisaris independen terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Kemungkinan hal ini dapat terjadi karena variabel dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*, maka hal tersebut dapat menyebabkan *size* (ukuran perusahaan) tidak dapat dijadikan sebagai variabel moderasi.
- f. Hipotesis enam ditolak, *size* tidak bisa memoderasi hubungan antara komite audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Kemungkinan hal ini dapat terjadi karena variabel komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*, maka hal tersebut dapat menyebabkan *size* (ukuran perusahaan) tidak dapat dijadikan sebagai variabel moderasi.

5.2 Keterbatasan

Penelitian yang telah dilakukan tentunya masih memiliki kekurangan yang menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian.

1. Keterbatasan penelitian ini terdapat pada hasil uji normalitas pertama dan kedua yang menjelaskan data tidak berdistribusi normal. Hal ini merupakan kendala ketika akan dilakukan uji hipotesis karena data yang disyaratkan harus terdistribusi normal, sehingga harus dilakukan *outlier data*.
2. Dalam penelitian ini ketiga variabel independen Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit hanya dapat menjelaskan variabel sebesar 5,6 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen rendah karena ≤ 50 persen.

5.3 Saran

Dengan adanya keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka peneliti memberikan saran untuk peneliti yang akan datang sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dengan topik sejenis diharapkan untuk menggunakan variabel independen yang lebih luas yang memiliki keterkaitan dengan integritas laporan keuangan seperti CSR, kepemilikan manajerial, kualitas auditor, atau kompensasi rugi fiskal. Sehingga dapat mencakup penelitian yang lebih luas dan variabel independen lebih dapat mempengaruhi variabel *tax avoidance*.
2. Menggunakan variabel moderasi selain *size*, atau mencoba menggunakan variabel intervening.

DAFTAR RUJUKAN

- Agoes dan I Cenik Ardana. 2014. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta : Salemba Empat.
- BAPEPAM. 2012. *Salinan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan, Nomor: kep-643/BL/2012 tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan publik*. Jakarta.
- Desai, M.A., Dharmapala, D. 2007. "Taxation and Corporate Governance: An Economic Approach. Harvard University", working paper. SSRN.
- Erly Suandy. 2008. *Perencanaan Pajak*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Faisal. 2009. "Analisis Agency Cost, Struktur Kepemilikan Dan Mekanisme Corporate Governance." *Simposium Nasional Akuntansi Indonesia*. (7). hal. 197-208.
- George. De, C. Ferguson, and N. Spear. 2013. "How Much Does IFRS Cost? IFRS Adoption and Audit Fees". *The Accounting Review*. 88 (2).
- Gideon Boediono Sb. 2005. *Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur*. *Simposium Nasional Akuntansi VII*. Bali.
- I Gusti Ayu Cahya Maharani dan Ketut Alit Suardana. 2014." *Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas dan Karakteristik Eksekutif pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur*". *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 9, No. 2, Pp 525-539
- Ida Ayu Trisna Yudi Asri dan Ketut Alit Suardana. 2016."Pengaruh dari proporsi komisaris independen, komite audit, preferansi risiko eksekutif, dan ukuran perusahaan pada penghindaran pajak perusahaan manufaktur".
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Jacob, Fatoki Obafemi FCA. 2014. "An Empirical Study of Tax Evasion and Tax Avoidance: A Critical Issue in Nigeria Economic Development", 5 (18), pp: 22-27.
- Jogiyanto. 2013. "*Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman Edisi Keenam*". Yogyakarta: BPFE-UGM

- Kesit Bambang Prakosa. 2014. "Pengaruh profitabilitas, kepemilikan keluarga, dan *corporate governance* terhadap penghindaran pajak".
- Kiesewetter, Dirk; Manthey, Johannes. 2017. "The relationship between corporate governance and tax avoidance - evidence from Germany using a regression discontinuity design", Arqus Discussion Paper, No. 218
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta.
- Mohammad Zain. 2005. *Manajemen Perpajakan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nuralifmida Ayu Annisa dan Lulus Kurniasih. 2012. "Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*". *Jurnal Akuntansi & Auditing* Volume 8 No. 2/ Mei 2012: Pp 95-189.
- Pohan, H. T. 2008. "Pengaruh Good Corporate Governance, Rasio Tobin's q, Perata Laba terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Publik". <http://hotmanpohan.blogspot.com>
- Rahmawati. 2012. *Teori Akuntansi Keuangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rego, Sonja Olhoft and Wilson, Ryan. 2009. "Executive Compensation, Tax Reporting Aggressiveness and Future Firm Performance". *Working Paper University of Lawa*.
- Sabar Warsini. 2016. "Peran Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit dan Praktik CG Negara dalam *Tax Avoidance*". Disampaikan pada Simposium
- Scott, William R. 2003. *Financial Accounting Theory*, Edisi 3, Toronto : Prentice Hall.
- Sekar Mayangsari. 2003. Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit Serta Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan, Simposium Nasional Akuntansi VI, 16-17 Oktober, Surabaya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor kep-29/PM/2004 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- Suwardjono, 2013. "Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan". Yogyakarta : BPFE.

Tommy Kurniasih dan Maria M. Ratna Sari. 2013” Pengaruh *Return on Assets, Leverage, Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada *Tax Avoidance*”.*Buletin Studi Ekonomi*, Vol 18, Hal. 58-66.

Vivi Adeyani. 2013.”Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*”. Disampaikan pada Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call Papers UNISBANK (SENDI_U)

Watts, R, L., and Zimmerman, J, L. 1986, *Positive Accounting Theory*. New York, Prentice Hall.

Welvin I Guna dan Arleen Herawaty. 2010. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12, No. 10, Hal. 53-68.

Wolfensohn, J. 1999. *Corporate Governance*. Financial Times.

www.kemenkeu.go.id

www.pajak.go.id

